

LAPORAN AUDIT INTERNAL KE-31

2024



UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
JL. WONOREJO UTARA NO. 16 SURABAYA TELP. 031-5947151-52 FAX. 031-5935937

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDIT INTERNAL KE-31	1
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
PENGANTAR	IV
RINGKASAN TEMUAN.....	1
BAB 1. RENCANA DAN PELAKSANAAN.....	2
1.1. PENGERTIAN, FOKUS DAN TANTANGAN.....	2
1.2. TEMA AUDIT	2
1.3. RUANG LINGKUP AUDIT.....	2
1.4. TUJUAN AUDIT.....	3
1.5. PENDEKATAN AUDIT.....	3
1.6. UNIT KERJA (AUDITEE)	3
1.7. TIM AUDIT	4
1.8. JADWAL AUDIT.....	5
BAB 2. HASIL AUDIT.....	6
ANALISIS AUDIT BERBASIS RISIKO	10
BAB 3. KESIMPULAN.....	15
BAB 4. PENUTUP	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Temuan Audit	1
Tabel 2 Ringkasan Pemenuhan Dokumen Berdasarkan E-SPMI tahun 2024	6
Tabel 3 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Unggul untuk Program Studi Magister Manajemen.....	7
Tabel 4 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Unggul untuk Program Studi Sarjana Akuntansi	7
Tabel 5 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali untuk Program Studi Sarjana Akuntansi	9
Tabel 6 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Unggul untuk Program Studi Sarjana Manajemen.....	10
Tabel 7 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Unggul untuk Program Diploma Perbankan dan Keuangan.....	10
Tabel 8 Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Auditor	10

PENGANTAR

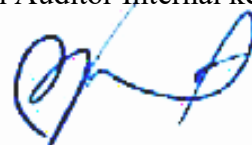
Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya Tim Auditor Internal dapat menyelesaikan tugas untuk melakukan audit internal ke-31 di Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas. Pelaporan Audit Internal Ke 31 ini untuk pertama kalinya **menggunakan aplikasi E-SPMI** yang dikembangkan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Tim ICT Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Tim auditor sangat menyadari bahwa suksesnya pelaksanaan audit internal ke-31 tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama yang diberikan oleh segenap kepala unit kerja yang ada di lingkungan UHW Perbanas. Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sehingga proses audit internal berjalan lancar dan sukses. Permohonan maaf juga kami sampaikan kepada para *auditee* apabila selama proses audit berlangsung terdapat sikap maupun perilaku kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, tim auditor berharap hasil temuan audit internal ke-31 ini dapat dijadikan masukan bagi UHW Perbanas dalam melakukan tindak lanjut perbaikan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berkelanjutan terutama terkait dengan peningkatan tata kelola institusi maupun program studi. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas Tri Dharma yang tertuang dalam peningkatan nilai akreditasi program studi dan Institusi.

Surabaya, 05 November 2024

a.n. Tim Auditor Internal ke-31



Dr. Wiwik Lestari, M.Si.

Lead Auditor

RINGKASAN TEMUAN

Tabel 1 Ringkasan Temuan Audit

Standar	Temuan
Kompetensi Lulusan	Belum adanya data prestasi mahasiswa baik bidang akademik maupun non akademik pada semua prodi di FEB untuk tahun akademik 2022-2023 sesuai dengan standar kompetensi lulusan
Proses Pendidikan	1. RPS kurikulum 2023 yang telah dibuat dan terunggah di LMS Madepkulon hanya sebanyak 33% untuk prodi D3KP dan sebanyak 55% untuk prodi MM. 2. CPL sudah ditetapkan berdasarkan ISLO pada Akreditasi Internasional IACBE, tetapi belum dilakukan pengukuran untuk prodi D3KP. 3. Penyusunan Direct Measure perlu melibatkan praktisi untuk prodi MM. 4. Proses pembelajaran belum melibatkan dosen praktisi (di luar kuliah umum atau kuliah tamu) untuk prodi D3KP.
Dosen	Magister Manajemen, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, D3 Perbankan dan Keuangan serta Institusi telah memenuhi syarat unggul. Rinciannya adalah: Institusi Persentase Gubes s/d Lektor: 50,53% Persentase Gubes+Lektor Kepala: 16,84% Magister Manajemen Persentase Gubes s/d Lektor: 100% Persentase Gubes+Lektor Kepala: 86% S1 Manajemen Persentase Gubes s/d Lektor: 62,86% Persentase Gubes+Lektor Kepala: 28,57% S1 Akuntansi Persentase Gubes s/d Lektor: 64,29% Persentase Gubes+Lektor Kepala: 17,86% D3 Perbankan dan Keuangan Persentase Gubes s/d Lektor: 70% Persentase Gubes+Lektor Kepala: 20%
Penelitian	1. Jumlah publikasi cukup, namun sitasi perlu ditingkatkan. 2. Unit yang bertanggungjawab mengukur kinerja publikasi perlu pula menyesuaikan isian sesuai aturan terbaru badan Akreditasi.
Temuan secara umum	Ada data penting yang belum disediakan seperti EWMP dosen.

Sumber: e-spmi.perbanas.ac.id

BAB 1. RENCANA DAN PELAKSANAAN

1.1. Pengertian, Fokus dan Tantangan

Audit internal merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. Pelaksanaan Audit Internal ke-31 di lingkungan UHW Perbanas, difokuskan pada kepentingan pencapaian akreditasi institusi dan Prodi S1 Manajemen, S1 Akuntansi serta D3 Perbankan dan Keuangan di tahun 2024. Oleh karena itu, Audit ke 31 ini difokuskan pada penilaian apakah institusi UHW, Prodi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan D3 Perbankan dan Keuangan memenuhi syarat Unggul agar layak mengajukan diri untuk diakreditasi pihak yang berwenang yang dalam hal ini adalah LAMEMBA.

Audit internal ke 31 dilaksanakan berbasis teknologi dengan memanfaatkan aplikasi E_SPMI dan dilengkapi audit berbasis risiko. Aplikasi ini berbasis web yang telah dikembangkan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan ICT UHW Perbanas. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat lebih dikembangkan untuk pelaksanaan AMI selanjutnya.

1.2. Tema Audit

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka tema yang diambil dalam audit internal ke-31 kali ini adalah "*Peningkatan kualitas mutu program studi untuk mendukung akreditasi institusi*". Tema ini mengandung arti bahwa UHW Perbanas memandang bahwa pelaksanaan audit berbasis manajemen risiko menjadi penting sesuai dengan tujuan memperoleh akreditasi Unggul dan peningkatan kinerja pada unit kerja terutama program studi.

1.3. Ruang Lingkup Audit

Pelaksanaan Audit Internal ke-31 didasarkan pada:

- a. Syarat unggul Akreditasi Institusi
- b. Syarat Unggul Akreditasi Program Studi Sarjana dan Diploma

1.4. Tujuan Audit

Tujuan Audit Internal ke-31 adalah:

Mengukur ketercapaian kinerja institusi, utamanya kecukupan syarat unggul yang terdiri dari kecukupan profil dosen (Lektor Kepala dan Guru Besar), sitasi penelitian dosen dan *output tracer study*.

1.5. Pendekatan Audit

Audit internal ke-31 dilakukan dengan pendekatan audit berbasis pemenuhan prasyarat unggul Program Studi dan Institusi sebagai berikut:

- a. *Auditee* utama adalah Program Studi Magister Manajemen, Sarjana Manajemen, Sarjana Akuntansi, Diploma Perbankan dan Keuangan serta Pimpinan sebagai penanggung jawab institusi universitas.
- b. *Auditee* pendukung utama adalah bidang-bidang *Human Capital and General Affair* (HCGA), Pusat Penelitian dan Pengabdian (PPM), Akademik dan Kemahasiswaan. Bidang-bidang tersebut sebagai pengadministrasi data.
- c. Pengisian data relevan sesuai bidang yang ditangani di aplikasi E-SPMI.
- d. Auditor melakukan audit dokumen dengan menghitung kecukupan syarat unggul.
- e. Auditor dan *auditee* menyepakati pertemuan untuk visitasi lapangan yang dilakukan per Program Studi dengan mengundang juga pengelola bidang pendukung.
- f. Setelah dilakukan visitasi lapangan, maka Tim Auditor melengkapi tahapan audit di aplikasi E-SPMI, dari temuan sampai RTL (Rencana tindak lanjut).

1.6. Unit Kerja (Auditee)

Auditee audit internal ke-31 sebagai berikut:

- 1.6.1. Institusi (Rektorat)
- 1.6.2. Prodi Magister Manajemen
- 1.6.3. Prodi Sarjana Manajemen
- 1.6.4. Prodi Sarjana Akuntansi
- 1.6.5. Prodi Diploma Perbankan dan Keuangan

Unit Pendukung terdiri dari:

- 1.6.6. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama
- 1.6.7. Kemahasiswaan dan Perbanas *Carier Centre* (PCC) dan *Student Development Centre* (SDC)
- 1.6.8. Humas
- 1.6.9. Marketing
- 1.6.10. *Human Capital & General Affair* (HC & GA)
- 1.6.11. Perpustakaan
- 1.6.12. Keuangan
- 1.6.13. Sekretariat
- 1.6.14. Laboratorium Terpadu
- 1.6.15. ICT
- 1.6.16. Akademik

1.7.Tim Audit

Pada periode ini terdapat SK Tim Auditor dengan nomor 4726/Kp.10000/04/24 dengan jumlah anggota 4 orang. Susunan tim auditor internal ke-31 adalah sebagai berikut:

<i>Lead Auditor</i>	: Dr. Wiwik Lestari., M.Si.
<i>Wakil Lead Auditor</i>	: Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si
Sekretaris	: 1. Dian Oktarina, SE., MM 2. Kristina Lindawati, SE
Anggota	: 1. Prof.Dr. Dra. Tatik Suryani, MM., Psikolog 2. Dr. Supriyati, SE.,Ak.,M.Si.,CA.,CIA.
Tim Pengembang e-SPMI	: 1. Yusuf Effendi, S.Kom., M.Kom. 2. Sumantri, S.Kom.

1.8.Jadwal Audit

Pelaksanaan audit diawali dengan *opening meeting* yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2024. Setelah *opening meeting*, unit pendukung diberi kesempatan untuk mengisi atau melengkapi data antara tanggal 19 sampai 21 Juni 2024. Pelaksanaan audit dokumen dilakukan tanggal 24 Juni sampai 5 Juli 2024 utamanya untuk mengevaluasi dan menentukan kecukupan syarat unggul akreditasi.

Setelah diperoleh hasil, dilakukan audit lapangan untuk mengkonfirmasi dan menyampaikan hasil penilaian auditor tentang kelayakan untuk mengajukan akreditasi agar mendapat predikat unggul. Audit lapangan Prodi dilakukan hari Kamis, tanggal 11 Juli 2024, sementara itu Rektorat pada hari Jumat tanggal 9 Agustus 2024.

BAB 2. HASIL AUDIT

Berikut ini adalah tabel ringkasan pemenuhan dokumen data kinerja di e-spmi per masing-masing unit:

Tabel 2 Ringkasan Pemenuhan Dokumen Berdasarkan E-SPMI tahun 2024

Unit	Tidak Memenuhi	Memenuhi	Sesuai	Melampaui
Dekan FEB	50%	50%	100%	0%
Magister Manajemen	59.03%	40.97%	54.55%	45.45%
S1 Akuntansi	50%	50%	50%	50%
S1 Manajemen	60%	40%	50%	50%
D3 Perbankan dan Keuangan	59.15%	40.85%	62.76%	37,24%
Adm. Kemahasiswaan & PCC	77.78%	22.22%	10%	90%
Akademik	66.67%	33.33%	23.08%	76.92%
Adm. HC	100%	0%	0%	0%
PPPM	83.42%	16.58%	16.13%	83.87%
Adm. Kerjasama	94.44%	5.56%	0%	100%
Adm. PCC	69.44%	30.56%	27.27%	72.73%
Lab. Terpadu	100%	0%	0%	0%

Sumber: e-spmi.perbanas.ac.id

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa kedisiplinan unit kerja untuk mengunggah laporan masih perlu ditingkatkan terutama unit krusial seperti HCGA. Unit PPPM sudah disiplin namun terdapat perubahan prasyarat yaitu bahwa sebaiknya ada pemisahan publikasi berdasar peringkat sehingga PPPM perlu meng-update datanya. Tujuan utama dari audit ke-31 ini adalah mengukur pemenuhan syarat perlu peringkat unggul untuk program studi. Berikut adalah ringkasan hasil audit syarat perlu peringkat unggul untuk proram studi Magister Manajemen, Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen dan Diploma Perbankan dan Keuangan.

Tabel 3 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Unggul untuk Program Studi Magister Manajemen

No	Syarat Perlu Peringkat UNGGUL	Capaian PS Hasil Audit Dokumen
1.	a. Pemenuhan peringkat berdasarkan kualifikasi dosen Kualifikasi dosen berdasarkan latar belakang pendidikan; MAGISTER: 100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor. ≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor Kepala.	Jumlah DT = 15 orang (100%) Jumlah DT berkualifikasi minimal Lektor Kepala = 11 orang (73,3%)
2.	b. Pemenuhan peringkat berdasarkan kualifikasi luaran dan capaian Tridharma Kualifikasi luaran dan capaian ≥ 20% Dosen Tetap (DT) publikasi yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti PS pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah sitasi luaran dan capaian Jumlah sitasi rata-rata dosen tetap per-tahun ≥ 10 dari publikasi internasional dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.	100% Dosen Tetap (DT) publikasi yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti PS pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah sitasi rata-rata dosen tetap per-tahun ≥ 10 dari publikasi internasional dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.

Sumber: e-spmi.perbanas.ac.id

Tabel 4 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Unggul untuk Program Studi Sarjana Akuntansi

No	Syarat Perlu Peringkat UNGGUL	Capaian PS Hasil Audit Dokumen
1.	a. Pemenuhan peringkat berdasarkan kualifikasi dosen Kualifikasi dosen berdasarkan latar belakang pendidikan; SARJANA: 0% < Dosen bergelar doktor < 50% atau minimal 1 doktor dengan bidang keahlian selaras dengan kompetensi inti PS SARJANA TERAPAN: - Bila jumlah dosen tetap < 15, minimal 1 dosen bergelar doktor; - Bila jumlah dosen tetap 15 < x < 30, minimal 3 dosen bergelar doktor; - Bila jumlah dosen tetap ≥ 30, maka dosen tetap yang minimal 4 dosen bergelar doktor, DAN Dosen memiliki sertifikat kompetensi dengan	Prodi Sarjana Akuntansi: Jumlah DT = 37 orang; Jumlah DT berkualifikasi doktor = 19 orang (memenuhi syarat perlu peringkat UNGGUL)

No	Syarat Perlu Peringkat UNGGUL	Capaian PS Hasil Audit Dokumen
	ketentuan sebagai berikut: a. Bila jumlah dosen tetap < 15 , minimal 40% memiliki sertifikat; b. Bila jumlah dosen tetap $15 < x < 30$, minimal 30% memiliki sertifikat; c. Bila jumlah dosen tetap ≥ 30 , minimal 20% memiliki sertifikat.	
	Kualifikasi dosen berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik Lektor dan atau Lektor Kepala dan atau Guru besar minimal 60%	Lektor (13), LKP (9), GB (2) total 24 dosen Rasio = $24/37 = 65\%$ (UNGGUL)
2.	b. Pemenuhan peringkat berdasarkan kualifikasi luaran dan capaian Tridharma	
	Kualifikasi luaran dan capaian Jumlah publikasi dosen tetap di jurnal internasional bereputasi tinggi dan seminar internasional terindeks dalam 3 tahun terakhir dengan ketentuan sebagai berikut: a. Jika jumlah dosen tetap (Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar) ≤ 20 orang, 1 publikasi. b. Jika jumlah dosen tetap (Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar) > 20 orang, > 1 publikasi.	Jumlah publikasi dan sitasi Q1 (1) = 10 Q2 (3) = 6 Q3 (1) = 24 Q4 (3) = 2 Dosen DT = 24 Total publikasi internasional bereputasi = 12 (UNGGUL)
	DAN SARJANA: $\geq 1\%$ mahasiswa Sarjana melakukan seminar internasional terindeks atau tidak terindeks. SARJANA TERAPAN: $\geq 1\%$ mahasiswa Sarjana Terapan melakukan pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di Tingkat internasional	Publikasi Mahasiswa dalam bentuk presentasi seminar internasional belum ada data yang disampaikan
	Jumlah sitasi luaran dan capaian Jumlah sitasi rata-rata dosen tetap per-tahun ≥ 10 dari publikasi internasional dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi dan sitasi nasional bereputasi: Sinta 2 (11) = 13 Total publikasi $12+11 = 23$ Total sitasi = $107+13 = 120$ Total DT = 24 Rata-rata sitasi = $120/3/24 = 1.7$ (TIDAK TERPENUHI)

Sumber: e-spmi.perbanas.ac.id

Tabel 5 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali untuk Program Studi Sarjana Akuntansi

No	Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali	Capaian PS Hasil Audit Dokumen
2.	b. Pemenuhan peringkat berdasarkan kualifikasi luaran dan capaian Tridharma	
	Kualifikasi luaran dan capaian Jumlah publikasi dosen tetap di seminar internasional tidak terindeks, seminar nasional terindeks dan jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Jika jumlah dosen tetap (Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar) ≤ 20 orang, 10 publikasi. 2. Jika jumlah dosen tetap (Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar) > 20 orang, > 10 publikasi.	Jumlah publikasi dan sitasi Q1 (1) = 10; Q2 (3) = 6; Q3 (1) = 24; Q4 (3) = 2; S2 (11) = 13; S2 (8) = 17; S3 (20) = 4; S5 (7) = 14; Total publikasi internasional = 12 Total publikasi nasional bereputasi (S2) = 11 Total publikasi = 23 (BAIK SEKALI)
	SARJANA: $\geq 1\%$ mahasiswa Sarjana melakukan seminar nasional terindeks atau tidak terindeks. SARJANA TERAPAN: $\geq 1\%$ mahasiswa Sarjana Terapan melakukan pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di Tingkat nasional.	Publikasi Mahasiswa dalam bentuk presentasi seminar internasional belum ada data yang disampaikan
	Jumlah sitasi luaran dan capaian Jumlah sitasi rata-rata dosen tetap per-tahun ≥ 8 dari publikasi internasional dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi dan sitasi nasional bereputasi: Nasional (46) = 48 Internasional (12) = 107 Total publikasi $46 + 12 = 58$ Total sitasi $= 48 + 107 = 155$ Rata-rata sitasi = 2.15 (TIDAK TERPENUHI)

Sumber: e-spmi.perbanas.ac.id

Tabel 6 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Unggul untuk Program Studi Sarjana Manajemen

No	Syarat Perlu Peringkat UNGGUL	Capaian PS Hasil Audit Dokumen
1.	a. Pemenuhan peringkat berdasarkan kualifikasi dosen	
	Dosen tetap berkualifikasi minimal magister dengan 50% dosen diantaranya berkualifikasi doktor dengan bidang keahlian selaras dengan kompetensi inti Program Studi	Terdapat 25 dosen dari 42 dosen di Program Sarjana Manajemen UHW perbanas berpendidikan Doktor, sehingga persentasi jumlah dosen dengan pendidikan doktor dengan bidang keahlian yang selaras dengan kompetensi inti Program studi: 59,52% Syarat unggul: 50% → memenuhi syarat unggul.
	Kualifikasi dosen berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik Lektor dan atau Lektor Kepala dan atau Guru besar minimal 60%	Jumlah dosen 42: 1 GB, 11 LK, dan 16 Lektor, 11 AA dan 3 TP Jadi 66,67 % dosen memiliki jabatan akademik L, LK, GB → Memenuhi syarat unggul

Sumber: e-spmi.perbanas.ac.id

Tabel 7 Ringkasan Pemenuhan Syarat Perlu Peringkat Unggul untuk Program Studi Diploma Perbankan dan Keuangan

Sumber: e-spmi.perbanas.ac.id

No	Syarat Perlu Peringkat UNGGUL	Capaian PS Hasil Audit Dokumen
1.	a. Pemenuhan peringkat berdasarkan kualifikasi dan luaran dosen	
	Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi minimal magister dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi	Terdapat 5 dosen tetap (homebase) di Prodi D3 Perbankan & Keuangan dengan kualifikasi 1 orang Doktor dan 4 orang Magister. Syarat unggul: 100% → memenuhi syarat unggul.
	Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan DT yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor, dan/atau Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir	Sebanyak 10 orang yang ditugaskan oleh UPPS dengan jabatan akademik 1 Guru Besar, 1 Lektor Kepala, 5 Lektor, 3 Asisten Ahli. Sehingga, jejang GB, LK, dan L total 7 orang (70%). Syarat unggul: 40% → memenuhi syarat unggul.
	Minimal 25% dosen tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi yang selaras dengan disiplin ilmu/Kompetensi inti Program Studi dan/atau relevan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEK dalam 3 tahun terakhir	Dari 5 orang dosen tetap (homebase) sebanyak 3 orang yang sudah memiliki sertifikat kompetensi. Sehingga ketercapaian 60%. Syarat unggul: 25% → memenuhi syarat unggul.
	Minimal 20% dosen tetap (DT) memiliki dan/atau melakukan pengembangan produk/karya inovasi/IPTEK yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi <i>atau</i> memiliki produk/karya inovasi/IPTEK yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi/pameran nasional/ seminar nasional/yang digunakan oleh industri atau UMKM dalam 3 tahun terakhir	Seluruh dosen tetap memiliki produk karya inovasi (HKI) atau publikasi hasil penelitian dan pengabdian di jurnal nasional terakreditasi. Syarat unggul: 20% → memenuhi syarat unggul.

Berikut adalah ringkasan temuan dan juga rekomendasi secara umum yang diberikan oleh auditor pada Audit Mutu Internal ke-31:

Tabel 8 Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Auditor

Keterangan	Temuan	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
Institusi	Hasil audit menunjukkan bahwa persyaratan utama menuju akreditasi Unggul, terutama terkait kualifikasi dosen dan luaran tridarma, secara umum telah memenuhi indikator yang dipersyaratkan. Namun demikian, hingga pelaksanaan audit belum terdapat SK pembentukan Tim Akreditasi maupun roadmap persiapan akreditasi institusi. Kondisi ini berpotensi menghambat koordinasi dan efektivitas persiapan akreditasi.	Strategis	Tinggi	Menetapkan Tim Akreditasi melalui SK Rektor, menyusun roadmap, timeline, pembagian tugas, dan mekanisme monitoring secara berkala.	Rektor segera menetapkan Tim Akreditasi beserta rencana kerja yang terukur.
	Hasil audit menunjukkan masih terdapat beberapa unit kerja yang belum menyampaikan data dan laporan sesuai jadwal yang ditetapkan sehingga data institusi belum tersedia secara lengkap pada saat proses audit. Kondisi ini berpotensi memengaruhi validitas data, penyusunan dokumen akreditasi, dan kualitas pengambilan keputusan.	Operasional	Tinggi	Menetapkan standar waktu pelaporan, dashboard monitoring, PIC pada setiap unit, serta evaluasi kepatuhan pelaporan secara berkala.	Wakil Rektor terkait memastikan seluruh unit menyampaikan data secara tepat waktu dan akurat.
Prodi Magister Manajemen	Hasil audit menunjukkan bahwa penyusunan instrumen Direct Measure belum melibatkan praktisi sebagai pengguna lulusan. Berdasarkan telaah dokumen belum ditemukan bukti keterlibatan praktisi dalam proses penyusunan maupun validasi instrumen. Kondisi ini berpotensi menyebabkan pengukuran CPL belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan dunia kerja dan prinsip Outcome-Based Education (OBE).	Kualitas	Sedang	Menyelenggarakan FGD bersama praktisi, alumni, dan pengguna lulusan dalam penyusunan serta validasi Direct Measure.	Melibatkan praktisi dalam penyusunan dan validasi Direct Measure.
	Hasil audit terhadap LMS menunjukkan bahwa kelengkapan RPS baru mencapai 55% (11 mata kuliah) sehingga belum seluruh mata kuliah memiliki RPS yang terdokumentasi pada LMS.	Kepatuhan	Tinggi	Menetapkan target penyelesaian RPS, melakukan monitoring berkala, dan validasi oleh Ketua Program Studi.	Menugaskan dosen menyelesaikan RPS dan melengkapi LMS.

Keterangan	Temuan	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
	Kondisi ini berpotensi memengaruhi pemenuhan standar proses pembelajaran dan kesiapan akreditasi.				
Prodi S1 Manajemen	Hasil audit menunjukkan bahwa rata-rata sitasi publikasi dosen dan capaian prestasi mahasiswa masih berada di bawah target yang ditetapkan untuk mendukung perolehan akreditasi Unggul. Kondisi ini berpotensi menurunkan capaian indikator luaran tridarma dan kemahasiswaan pada proses akreditasi.	Strategis	Tinggi	Menyusun roadmap peningkatan sitasi, pemberian insentif publikasi, pembinaan prestasi mahasiswa, dan monitoring capaian indikator secara berkala.	Menyusun kebijakan peningkatan sitasi publikasi dosen dan prestasi mahasiswa secara sistematis.
Prodi D3 Perbankan dan Keuangan	Hasil audit menunjukkan bahwa beberapa indikator pendukung akreditasi Unggul belum terpenuhi secara optimal, meliputi pengukuran CPL secara langsung, keterlibatan praktisi dalam pembelajaran, serta kelengkapan RPS pada LMS. Kondisi ini berpotensi memengaruhi pemenuhan persyaratan akreditasi program studi.	Kepatuhan	Tinggi	Menyusun rencana aksi penyelesaian setiap indikator beserta target waktu dan monitoring pelaksanaannya.	Melaksanakan pengukuran CPL, meningkatkan keterlibatan praktisi dalam pembelajaran, serta melengkapi RPS pada LMS.
Dosen dan Tendik	Hasil audit menunjukkan bahwa sebagian data dosen dan tenaga kependidikan belum diunggah sesuai batas waktu yang telah ditetapkan sehingga data belum tersedia secara lengkap pada saat audit. Kondisi ini berpotensi menghambat penyediaan data institusi yang akurat dan tepat waktu.	Kepatuhan	Sedang	Menetapkan SOP pelaporan data, reminder otomatis, dashboard monitoring, dan evaluasi kepatuhan pelaporan.	Wakil Rektor II melalui HCGA meningkatkan pengendalian terhadap ketepatan waktu pelaporan data.
	Hasil audit menunjukkan bahwa rekapitulasi Evaluasi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen seluruh program studi belum tersedia sebagai dasar evaluasi beban kerja dosen. Kondisi ini berpotensi menyebabkan monitoring dan evaluasi beban kerja dosen belum dapat dilaksanakan secara optimal.	Operasional	Sedang	Mengembangkan sistem rekapitulasi EWMP yang terintegrasi dan melakukan evaluasi setiap semester.	HCGA menyusun rekapitulasi realisasi EWMP seluruh dosen dan melakukan evaluasi secara berkala.
Standar Hasil Penelitian	Hasil audit menunjukkan bahwa jumlah sitasi terhadap publikasi hasil penelitian dosen,	Strategis	Tinggi	Menyusun strategi peningkatan sitasi melalui kolaborasi penelitian,	Membangun budaya sitasi ilmiah yang etis,

Keterangan	Temuan	Kategori Risiko	Level Risiko	Mitigasi Risiko	Rekomendasi Auditor
	khususnya pada jurnal internasional dan nasional bereputasi, masih belum mencapai target institusi. Kondisi ini berpotensi memengaruhi reputasi akademik, capaian indikator penelitian, serta nilai akreditasi institusi dan program studi.			optimalisasi profil Google Scholar dan Scopus, pengelolaan repositori institusi, pemberian insentif publikasi, dan penguatan jejaring penelitian nasional maupun internasional.	mengintegrasikan seluruh publikasi ke dalam basis data PPPM, serta memperluas kerja sama penelitian untuk meningkatkan sitasi.

Sumber: e-spmi.perbanas.ac.id

BAB 3. KESIMPULAN

Hasil audit internal ke-31 ini terdapat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Hasil evaluasi kecukupan syarat unggul terpenuhi baik Prodi Magister Manajemen, S1 Manajemen, Akuntansi dan D3 Perbankan dan Keuangan maupun Institusi. Dengan ini direkomendasikan untuk mengajukan akreditasi tahun ini.
2. Dalam hal kajian manajemen risiko, UHW Perbanas perlu lebih memperhatikan pengukuran risiko sesuai aturan SPME terbaru.
3. Lingkup audit yang dilakukan saat ini, yang terbatas pada pemenuhan syarat akreditasi peringkat unggul untuk institusi dan Prodi belum mencerminkan kinerja secara menyeluruh sesuai dengan kriteria SPME, sehingga perlu dilakukan monitoring terhadap kriteria-kriteria yang tidak menjadi lingkup audit agar dapat mengetahui posisi kinerja yang sesungguhnya.
4. Aplikasi e-SPMI perlu disesuaikan dengan kondisi agar lebih mudah digunakan (*user-friendly*).

BAB 4. PENUTUP

Tim audit internal ke-31 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan tersebut. Semoga laporan audit internal ke- 31 menjadi informasi yang berguna bagi penguatan sistem manajemen mutu di UHW Perbanas.

Surabaya, 05 November 2024

a.n. Tim Audit Internal ke-31

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized loops and a long horizontal stroke.

Dr. Wiwik Lestari., M.Si.

Lead Auditor